PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Anisa MaiFitri¹⁾, Reinita²⁾, Arwin³⁾

¹⁾Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾Pembimbing 1, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³⁾Pembimbing 2, Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹⁾anisa.maifitri@yahoo.com, ²⁾reinita_reinita@yahoo.com, ³⁾arwinrasvid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasy eksperimen*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan VB. Hasil perhitungan data penelitian yang digunakan adalah uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,342 > t_{tabel} 1,671$ pada taraf $\alpha 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Kata Kunci: Pendekatan CTL, Hasil Belajar, Pkn

THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TO RESULT STUDY OF STUDENTS IN LEARNING PKN AT ELEMENTARY SCHOOL

Abstract

This research aims to determine the influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) to result study of students in learning PKN in Class V SDN 04 Garegeh Bukittinggi City. This research is a type of experimental research in the form of Quasy Experimental Design. Sample of the research is class VA and VB. The coupling result of research of data that used is t test founded $t_{count} > t_{table}$, t test $2,342 > 1,671$ at a level of 0,05. So that, it can be concluded that there is a significant influence in using of Contextual Teaching and Learning (CTL) to result study of students in learning PKN in Class V SDN 04 Garegeh Bukittinggi City.

Key words: *of Contextual Teaching and Learning, Result study, PKN*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional, Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran PKn digunakan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Ahmad (2013:225) PKn adalah "Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak - hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

PKn diajarkan di Sekolah Dasar adalah untuk mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang mantap. PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut siswa harus mampu mengerti dan memahami dari setiap pembelajaran PKn yang diterima di sekolah. Menurut Ahmad (2013:230) "Pembelajaran PKn tidak hanya sekedar hafal dengan materi yang disampaikan oleh guru, hendaknya siswa

juga mampu mengaplikasikan langsung ilmu yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan nyata baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat tempat mereka tinggal".

Menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif, dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Untuk mencapai hasil diatas guru dapat menggunakan berbagai metode yang bervariasi, Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Trianto (2011:107) mengatakan bahwa "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari". Dengan adanya pendekatan CTL siswa dapat belajar lebih baik jika yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi disekelilingnya.

Pendekatan CTL akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, diantaranya siswa bisa menjadi

lebih paham dengan materi, aktif dalam proses pembelajaran, bekerjasama dengan kelompok, dan meningkatkan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Dengan menggunakan pendekatan CTL dapat memancing siswa untuk mengontruktivisme pengetahuan awal dan pengalaman mereka, yang kemudian pengetahuan dan pengalaman tersebut dihubungkan dengan pengetahuan baru dan menjadikan siswa lebih mudah memahami konsep yang di jarkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan membuat pengalaman belajarnya lebih bermakna, siswa juga diajak untuk saling memberi dan menerima saran dari orang lain dalam menyelesaikan persoalannya, karena didalam kehidupan yang sebenarnya banyak permasalahan yang tidak dapat dipecahkan sendiri, tetapi membutuhkan bantuan orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 04 Garegeh Bukittinggi pada tanggal 4 Juli – 7 Juli tahun 2017, guru mengajar menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang sering dilakukan guru di kelas seperti metode ceramah dan penugasan, kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas cenderung berpusat kepada guru semata (*teacher center*), guru kurang

melibatkan semua siswa secara aktif dalam pembelajaran. Di samping itu guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan jarang melakukan pembelajaran dengan cara berkelompok.

Hasil lain menunjukkan bahwa sebagian siswa masih bersifat pasif dan kurang tertarik saat proses pelaksanaan pembelajaran PKN berlangsung, siswa lebih banyak duduk dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Hal ini menyebabkan siswa kurang mempunyai rasa percaya diri, tidak dapat mengemukakan pendapat dan idenya, serta rasa kerjasama dan saling membantu satu sama lain tidak terlihat dikarenakan siswa tidak dibiasakan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok atau berdiskusi dalam pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran masih terpaku pada buku paket tanpa adanya sumber lain dan tidak terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang membuat pembelajaran kurang efektif. Serta hanya beberapa siswa yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan guru. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar siswa pada nilai Ujian Harian Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 pada pembelajaran

PKn belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Maka dari itu, peneliti ingin menguji apakah penggunaan pendekatan pembelajaran *Contektual Teaching And Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contektual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKn Kls V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental jenis *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control group Design* Pada kelompok eksperimen, peneliti memberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pada kelompok kontrol peneliti melakukan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan eksperimen pada penelitian ini dilakukan pada kelompok siswa kelas V, yang terdiri

dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen yaitu kelompok siswa yang mendapat model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kelas kontrol yaitu kelompok siswa yang tidak mendapatkan model konvensional. Kedua kelas mempunyai kemampuan yang setara atau homogen.

Tabel.Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2012: 116)

Keterangan :

- X : Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- O₁ : *Pre-test* (tes berupa soal sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*)
- O₂ : *Post-test* (tes berupa soal sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*)
- O₃ : *Pre-test* (tes berupa soal sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional)

O₄ : *Post-test* (tes berupa soal sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional)

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Jumlah keseluruhan siswa kelas V yaitu 60 siswa, dengan rincian kelas V A berjumlah 30 siswa dan kelas V B berjumlah 30 siswa.

Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes. Soal-soal tes dibuat berdasarkan indikator, tes ini digunakan untuk mengukur penguasaan siswa sebagai hasil belajar. Tipe tes yang digunakan adalah tes objektif. Sebelum melakukan tes terhadap sampel, maka dibuatlah kisi-kisi soal terlebih dahulu, kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan soal yang baik. Soal dianalisis dengan melalui validitas instrumen, reabilitas tes daya pembeda, dan indeks kesukaran soal.

Dari 50 butir soal, hasil perhitungan dengan r -tabel 0,36 terdapat 30 butir soal yang valid Sedangkan sisanya tidak digunakan karena tidak valid yaitu sebanyak 20 soal. Soal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 butir sal

dari 30 butir soal yang valid dikarenakan untuk memudahkan perkalian nilai soal dengan total nilai maksimal soal yaitu 100. Derajat daya pembeda (DP) suatu butir soal dinyatakan dengan indeks diskriminan yang bernilai -1,00 sampai dengan 1,00. Apabila indeks diskriminan makin mendekati nilai 1,00 ini berarti daya pembeda soal akan semakin baik, begitu juga sebaliknya, jika indeks diskriminan suatu soal mendekati nilai 0,00 maka daya pembeda soal tersebut sangat jelek. Indeks diskriminasi butir soal bernilai negative (antara 0,00 sampai -1,00) ini berarti kelompok testi kurang mampu banyak yang menjawab benar, sebaliknya banyak testi yang pintar menjawab salah. Sedangkan jika suatu butir soal memiliki indeks deskriminasi 0,00 berarti bahwa soal tersebut tidak memiliki daya pembeda, artinya baik siswa pandai maupun yang kurang mampu menjawab benar soal tersebut.

Dari hasil perhitungan terdapat 1 butir soal dengan kriteria sangat baik, 17 butir soal dengan kriteria baik, 24 butir soal dengan kriteria cukup, 7 soal yang termasuk ke dalam kriteria jelek dan ditemukan soal yang masuk kriteria sangat jelek sebanyak 1 butir soal. Tingkat kesukaran seluruh butir soal dinyatakan dengan bilangan yang disebut dengan

indeks kesukaran (*difficulty indeks*) indeks kesukaran berkisar antara nilai 0,00 sampai dengan 1,00. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 berarti butir soal tersebut sukar, sebaliknya indeks kesukaran soal mendekati 1,00 berarti soal tersebut mudah. Dari hasil perhitungan terdapat 0 butir soal yang termasuk dalam klasifikasi sukar, 8 butir soal yang termasuk dalam klasifikasi sukar, 32 butir soal yang termasuk dalam klasifikasi sedang, 10 butir soal yang termasuk dalam klasifikasi mudah. Menurut Arikunto (2008:86) mengemukakan bahwa “Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0,92$. Dari perhitungan dapat ditentukan bahwa derajat reliabilitas instrument sangat tinggi Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik parametrik. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu menganalisis uji

normalitas dan menganalisis uji homogenitas data sebagai persyaratan penggunaan statistik parametrik. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan rumus uji-t.

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik parametrik. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu menganalisis uji normalitas dan menganalisis uji homogenitas data sebagai persyaratan penggunaan statistik parametrik. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan rumus uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil yang diperoleh pada *pretest* dan *Posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Data	Pretest		Posttest	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	N	30	30	30	30
2	Nilai Tertinggi	76	80	96	88
3	Nilai Terendah	40	44	64	60
4	Mean	56,66667	56,1333	82,13333	76,53333
5	Median	56	56	84	76
6	Modus	60	56	84	88
7	Standar Deviasi	10,08013866	9,365134656	9,554682309	8,896854668

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil *Pretest* pada kelas eksperimen nilai tertinggi 76 dan terendah 40 dan nilai rata-rata sebesar 56,66. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 80 dan terendah 44 dan nilai rata-rata sebesar 56,13. Setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, dan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, diketahui bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen nilai tertinggi 96 dan terendah 64 dan nilai rata-rata 82,13, sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60 dan rata-rata 76,53. Dengan demikian rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

2. Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* dengan taraf signifikansi 5 % atau $\alpha = 0,05$.

- 1) Normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil uji normalitas *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	$0,111635593 < 0,161$	$0,07334808 < 0,161$	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal
Kontrol	$0,139012964 < 0,161$	$0,098725989 < 0,161$	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2 diketahui L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,111635593 dan L_{hitung} kelas kontrol sebesar 0,139012964 dengan jumlah sampel masing - masing 30. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Sehingga pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,111635593 < 0,161$) dan pada kelas kontrol juga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,139012964 < 0,161$). Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

- 2) Normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	α	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	30	0,05	0,07334808	0,161	Berdistribusi Normal
Kontrol	30	0,05	0,098725989	0,161	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3 diketahui L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,073348808 dan L_{hitung} kelas kontrol sebesar 0,098725989 dengan jumlah sampel masing-masing 30. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Sehingga pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,073348808 < 0,161$) dan pada kelas kontrol juga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,098725989 < 0,161$). Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan setelah uji normalitas. Tujuannya adalah mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini hasil dari uji homogenitas yang diperoleh dengan menggunakan uji-F dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* dengan taraf signifikansi 5 % atau $\alpha = 0,05$.

Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	101	1,16	1,84	Homogen
Kontrol	87			Homogen

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena memenuhi kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,16 < 1,84$).

Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	91,29	1,15	1,84	Homogen
Kontrol	79,15			Homogen

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena memenuhi kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,15 < 1,84$).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel memiliki data hasil belajar berdistribusi normal dan variansi yang homogen, pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan dengan uji t pada taraf signifikansi 5% yang dianalisis dengan rumus t-test untuk menguji perbedaan rata-rata nilai posttest dari kedua kelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2,342 dan t_{tabel} adalah 1,671. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi tahun ajaran 2017/2018.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SDN 04 Garegeh kota Bukittinggi. Untuk mengetahui pengetahuan awal kedua kelas, maka terlebih dahulu dilakukan tes awal atau *pretest*. Dari hasil uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada nilai *pretest* menunjukkan bahwa kelas VA dan kelas VB pada SDN 04 Garegeh memiliki sebaran data yang berdistribusi normal dan varian yang homogen.

Kelas eksperimen pada penelitian ini diberi perlakuan dengan menggunakan

pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan model konvensional. Selanjutnya kedua kelas dilakukan *posttest* untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh nilai terbesar 96 dan kelas kontrol sebesar 88. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 82,13333 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76,53333.

Dari data uji hipotesis *posttest* yang dilakukan dengan menggunakan uji t , didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,342 > 1,671$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Dari hasil data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa hasil belajar siswa kedua kelompok penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *posttest* kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa dalam pembelajaran PKn kelas V Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada materi pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini ditunjukkan dari perhitungan uji hipotesis *posttest* melalui uji t pada taraf signifikan 0,05 , dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} (2,342) > t_{tabel} (1,671)$. Hasil belajar PKn yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, ditunjukkan dari *mean* 82,13 dan *mean* yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 76,53 sehingga dapat dinyatakan bahwa pendekatan CTL merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu :

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membuat siswa aktif dan menyenangkan saat mengikuti pembelajaran.
2. Penelitian ini masih terbatas pada hasil belajar siswa, diharapkan ada penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.